

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai komponen-komponen *school engagement* pada siswa *Life Skill Programme (LSP)* SMA “X” di Bandung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jumlah responden 173 siswa. Alat ukur yang digunakan disusun oleh tim penelitian berdasarkan teori *School Engagement* dari teori Fredricks, et al (2004) dan terdiri dari 39 item bersifat *forced choice*.

Data hasil penelitian diolah dengan teknik deskriptif. Sebanyak 54,3% responden memiliki *behavioral engagement* yang *engaged* dan 45,7% lainnya *disengaged*. Sebanyak 57,2% responden memiliki *emotional engagement* yang *disengaged* dan 42,8% lainnya *engaged*. Kemudian, sebanyak 56,6% responden memiliki *cognitive engagement* yang *engaged* dan 43,4% lainnya *disengaged*. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara *behavioral engagement*, *emotional engagement* and *cognitive engagement* dengan tugas akademik yang mengembangkan siswa, namun ketiganya tidak memiliki kaitan dengan ukuran sekolah. Kemudian, pilihan sukarela, tujuan pembelajaran yang jelas dan konsisten, kesempatan siswa dan staf dalam usaha bersama di sekolah, *teacher support*, *peers*, *classroom structure*, *autonomy support*, *task characteristic*, *need for relatedness*, *need for autonomy*, dan *need for competence* terkait dengan hanya salah satu atau dua komponen.

Berdasarkan penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan teori dan alat ukur terbaru serta melakukan penelitian konstribusi antar faktor yang memengaruhinya. Peneliti juga memberi saran kepada guru-guru yang mengajar, kepala sekolah, guru BK dan siswa LSP sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar, pengembangan program dan evaluasi diri agar siswa lebih berminat untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : *school engagement*, remaja akhir, sekolah menengah atas.

Abstract

This descriptive research conducted with 173 students to obtain an overview of school engagement in Life Skill Programme's (LSP) students in "X" High School, Bandung. Measurement instrument is made by team research based on Fredricks' School Engagement theory (2004) which consists of 39 items forced choice.

School Engagement research shows that 54,3% respondents have engaged behavioral engagement, and the rest 45,7% disengaged. 57,2% have disengaged emotional engagement and 42,8 % engaged. Then, 56,6% respondents have engaged cognitive engagement and 43,4% disengaged. Behavioral engagement, emotional engagement and cognitive engagement have tendency relatedness with academic work that allows for the development of products, but those components do not have any relation with school size. Then, voluntary choice, clear and consistent goals, opportunities for staff and students to be involved in cooperative endeavors teacher support, peers, classroom structure, autonomy support, task characteristic, need for relatedness, need for autonomy, and need for competence have tendency relatedness with only one or two components.

Based on this study, it is suggested for further researchers to using the latest theory and measurement and also conduct research contribution studies among the influence factors. Researcher also give suggestions for teachers, principals, counseling teachers and LSP students as considerations for increasing quality of teaching and learning activities, developing programme and self-evaluation that we hope, more students are interested to be actively involved in the learning process in school.

Key word : school engagement, late adolescence, high school.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR ORISINALITAS iii

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR BAGAN xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 4

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 5

1.3.1 Maksud Penelitian 5

1.3.2 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.4.1 Kegunaan Teoritis	5
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	5
1.5 Kerangka Pikir.....	6
1.6 Asumsi.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 <i>School Engagement</i>	18
2.1.1 Definisi <i>School Engagement</i>	18
2.1.2 Komponen-komponen dalam <i>School Engagement</i>	18
2.1.2.1 <i>Behavioral Engagement</i>	18
2.1.2.2 <i>Emotional Engagement</i>	19
2.1.2.3 <i>Cognitive Engagement</i>	19
2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>School Engagement</i>	20
2.1.3.1 <i>School-Level Factors</i>	20
2.1.3.2 <i>Classroom Context</i> (Konteks Kelas).....	21
2.1.3.2.1 <i>Teacher Support</i> (Dukungan Guru).....	21
2.1.3.2.2 <i>Peers</i> (Teman Sebaya).....	22
2.1.3.2.3 <i>Classroom structure</i> (Struktur Kelas).....	23
2.1.3.2.4 <i>Autonomy Support</i> (Dukungan Kemandirian).....	24
2.1.3.2.5 <i>Task Characteristics</i> (Karakteristik tugas).....	24

2.1.3.3 <i>Individual needs</i>	25
2.1.3.3.1 <i>Need for Relatedness</i> (Kebutuhan Berelasi)	25
2.1.3.3.2 <i>Need for Autonomy</i> (Kebutuhan Otonomi)	25
2.1.3.3.3 <i>Need for Competence</i> (Kebutuhan Kompetensi)	26
2.2 Remaja.....	26
2.2.1 Pengertian Remaja.....	26
2.2.2 Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja.....	27
2.2.2.1 Proses biologis	27
2.2.2.2 Proses kognitif	27
2.2.2.3 Proses sosial-emosional	28
2.2.2.4 Pembagian Masa Remaja	28
2.2.2.4.1 Remaja awal.....	28
2.2.2.4.2 Remaja akhir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	30
3.2 Bagan dan Prosedur Penelitian.....	30
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.3.1 Variabel Penelitian	31
3.3.2 Definisi Operasional.....	31
3.4 Alat Ukur.....	31
3.4.1 Alat Ukur komponen <i>School Engagement</i>	31

3.4.2 Data Penunjang.....	33
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	33
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	33
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	34
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	34
3.5.1 Populasi Sasaran.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Responden	36
4.1.1 Berdasarkan Jenis kelamin.....	36
4.1.2 Berdasarkan Usia.....	37
4.1.3 Berdasarkan Kelas.....	37
4.2 Gambaran Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Gambaran Komponen-Komponen <i>School engagement</i>	38
4.3 Pembahasan.....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
5.2.1 Saran Teoritis	54
5.2.2 Saran Praktis.....	54

DAFTAR PUSTAKA 56

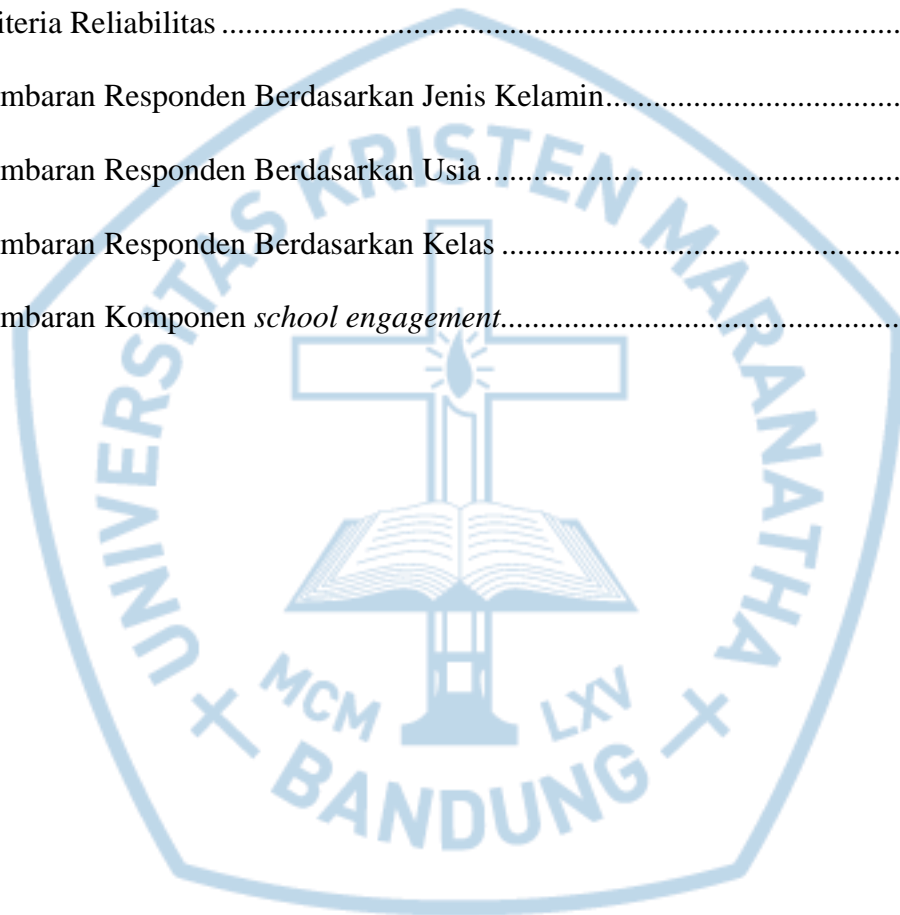
DAFTAR RUJUKAN..... 57

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur Komponen <i>School Engagement</i>	32
Tabel 3.2 Kriteria Jawaban Alat Ukur	32
Tabel 3.3 Kriteria Validitas	33
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas	34
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Kelas	37
Tabel 4.4 Gambaran Komponen <i>school engagement</i>	38



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir	16
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi kuesioner komponen <i>school engagement</i>	L-1
Lampiran 2	Kisi-kisi alat ukur faktor-faktor yang memengaruhi <i>school engagement</i>	L-4
Lampiran 3	Kuesioner komponen-komponen <i>school engagement</i>	L-6
Lampiran 4	Profil Sekolah	L-11
Lampiran 5	Hasil Pengambilan Data	L-13
Lampiran 6	Hasil Tabulasi Silang.....	L-17
Lampiran 7	Biodata Peneliti.....	L-33

